

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Binjai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,164 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ , serta nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat disiplin belajar yang diterapkan oleh siswa, maka akan semakin optimal pula hasil belajar yang dicapai.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam. Secara statistik, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.602 dengan tingkat signifikansi 0,015 di mana nilai tersebut berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam mengelola emosi, memotivasi diri, dan menjaga ketenangan sangat berperan penting dalam meningkatkan perolehan nilai atau hasil belajar mereka.

3. Disiplin belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.045 dengan angka signifikansi 0,002 ( $< 0,05$ ). Besarnya pengaruh gabungan kedua variabel ini adalah 36.5%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,365. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi kedisiplinan dan kematangan emosional merupakan faktor internal yang kuat dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa, khususnya pada pembelajaran kejuruan.
- b. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kemampuan individu dalam mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi memiliki kontribusi terhadap keberhasilan belajar, terutama dalam

menghadapi tuntutan pembelajaran yang bersifat praktik seperti pada mata pelajaran teknik pengelasan dan fabrikasi logam.

- c. Secara simultan, disiplin belajar dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan konsep bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam proses pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi praktis yang dapat dikemukakan adalah bahwa guru di SMK Negeri 2 Binjai diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajar serta membimbing siswa dalam mengelola emosi selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan emosional guna menunjang hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih luas.

## 5.3 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: Diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah, serta terus melatih

kecerdasan emosional agar mampu menghadapi tantangan belajar dengan lebih tenang dan optimis.

2. Bagi Guru: Mengingat kedua variabel berpengaruh signifikan, guru disarankan tidak hanya fokus pada penyampaian materi (aspek kognitif), tetapi juga memberikan penguatan karakter disiplin dan membantu siswa mengelola emosi mereka selama proses pembelajaran di kelas maupun di bengkel pengelasan.

3. Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penanaman nilai kedisiplinan dan menyediakan program (seperti bimbingan konseling atau seminar motivasi) untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat masih terdapat 46,3% faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti faktor minat belajar, fasilitas sarana prasarana, atau metode mengajar guru.